

PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN IPS MULTILITERASI SAINTIFIKI

dosen pengampu : Deviyanti Pangestu, M.Pd.

ANGGOTA KELOMPOK



Mutia Maulidya
2213053059



Putri Arisna
2213053242



Dewi Cahyo Ningsih
2213053248



Pengertian Media Pembelajaran

Kata “Media” berasal dari bahasa Latin dan dalam bentuk jamak dari kata “Medium” yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”. Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.



pengertian media menurut para ahli



Ratnawulan dan Rusdiana (2015 :78)

Menyatakan bahwa “Media pembelajaran yaitu alat-alat yang membantu mempermudah guru dalam menyampaikan isi/materi pelajaran”.

Ega Rima wati (2016 :3)

menyatakan bahwa “Media pembelajaran merupakan alat dan teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan siswa”.





Pengertian Media Pembelajaran Multiliterasi Sainifik

Menurut pendapat Yunus Abidin pengertian “multiliterasi” ad Multiliterasi saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan berbagai keterampilan literasi, seperti membaca, menulis, berbicara, dan berhitung, dengan proses berpikir ilmiah. Dalam konteks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pendekatan ini mendorong siswa untuk tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga untuk menganalisis informasi, menyusun argumen, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang ada. alah keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun teks inovatif, simbol, dan multimodel.

media yang dapat di gunakan

- **Lingkungan alam**
- **Chart, slide film, dan film.**
- **Film animasi**
- **Globe**
- **Komputer**
- **Proyektor**



Model Media Pembelajaran Multiliterasi Saintifik

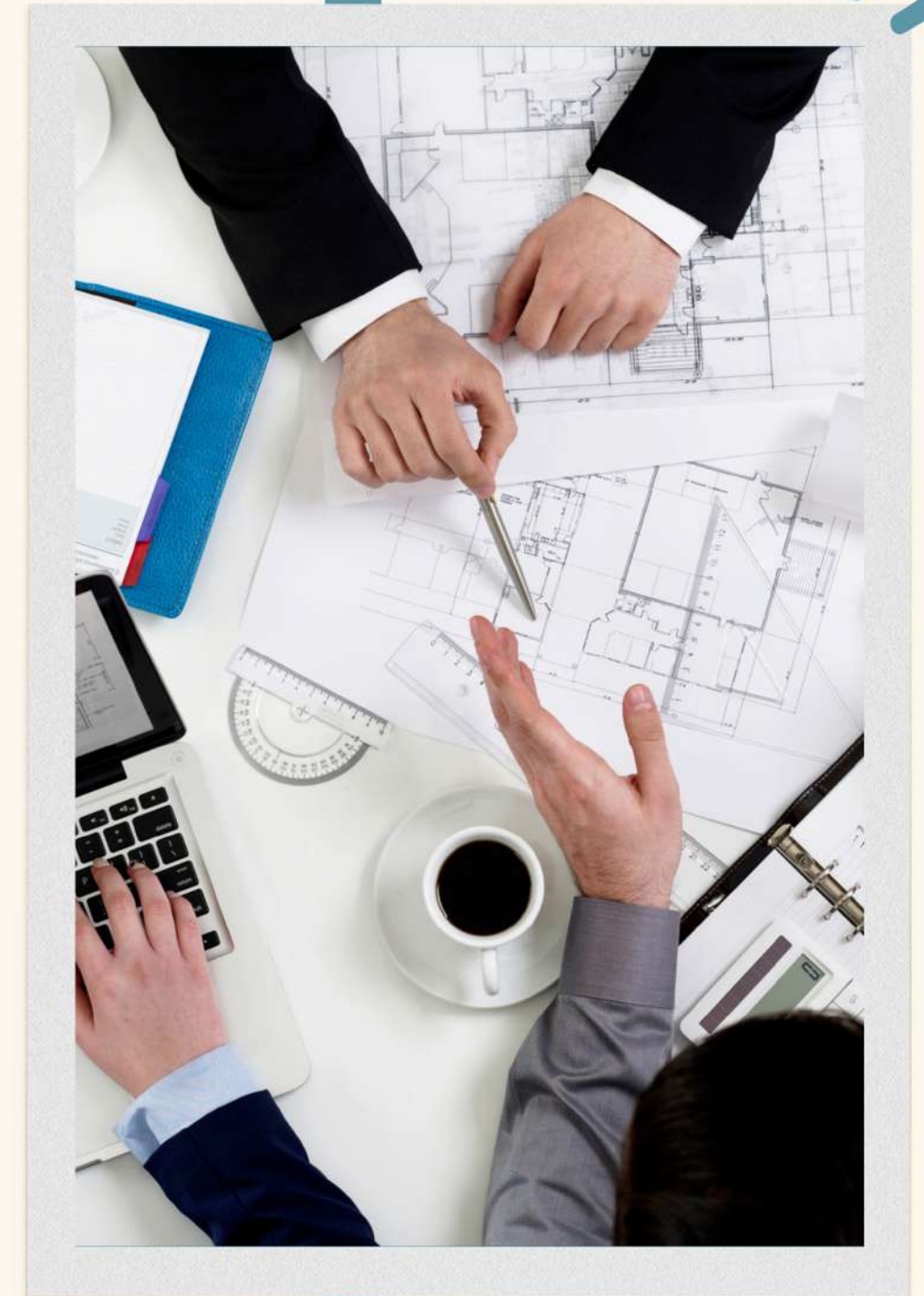
Menurut Abidin (2015, hlm. 3) "Multiliterasi adalah keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun teks inovatif, symbol, dan multimedia". Model pembelajaran multiliterasi merupakan cara mengajar yang mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dengan strategi mengajar yang berpusat pada siswa. Model multiliterasi memberikan perhatian dalam mendorong diri siswa mengembangkan masalah.

10 kompetensi belajar secara khusus abad ke 21.

- 1.kreativitas dan inovasi
- 2.berpikir kritis, pemecahan masalah, dan pembuatan keputusan,
- 3.metakognisi
- 4.komunikasi
- 5.kolaborasi
- 6.literasi informasi
- 7.literasi teknologi informasi dan komunikasi
- 8.sikap berkewarganegaraan
- 9.berkehidupan dan berkarier
- 10.responsibilitas personal dan sosial, termasuk kesadaran atas kompetensi dan budaya.



Salah satu model multiliterasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah model multiliterasi investigasi. Model multiliterasi investigasi pada dasarnya merupakan hasil dari pengembangan model Group Investigation (GI), kemudian dengan menambahkan konsep multiliterasi dalam sintaksnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berliterasi siswa dalam membaca, menulis, dan berbahasa lisan.



Tujuan Model Multiliterasi

Sebagaimana layaknya persyaratan model pembelajaran, menurut Abidin (2015, hlm, 236) model pembelajaran multiliterasi memiliki tiga tujuan, yakni

- 1) Kepemilikan atas dan peningkatan keterampilan belajar abad ke-21.
- 2) Pemahaman yang mendalam terhadap berbagai konsep, proses, dan sikap ilmiah disiplin ilmu yang sedang dipelajari.
- 3) Peningkatan dan pengembangan keterampilan multiliterasi dan karakter siswa.



KARAKTERISTIK MODEL MULTILITERASI



- 1) Pembelajaran multiliterasi senantiasa menghubungkan materi yang dipelajari dengan apa yang telah siswa ketahui.
- 2) Pembelajaran multiliterasi senantiasa menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata dan isu-isu kontemporer.
- 3) Pembelajaran multiliterasi senantiasa melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan dan membuat simpulan sendiri.
- 4) Pembelajaran multiliterasi memberikan banyak peluang untuk mempelajari materi pembelajaran secara mendalam sekaligus menyimpan pemahaman yang diperoleh dalam memori jangka panjang siswa.
- 5) Pembelajaran multiliterasi senantiasa menggunakan kerja kolaboratif dalam mengkonstruksi makna dan sudut pandang atas materi yang sedang dipelajari.
- 6) Pembelajaran multiliterasi melibatkan berbagai ragam belajar sebagai sarana mengkonstruksi pemahaman baru.
- 7) Pembelajaran multiliterasi melibatkan banyak strategi belajar.



PENERAPAN MEDIA MULTILITERASI SAINTIFIK IPS DI SD

1. Lingkungan Alam

2. Chart, slide film, dan film.

3. Film animasi

4. Globe

5. Komputer

6. Proyektor



KELEBIHAN DAN KELEMAHAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTILITERASI SAINTIFIK IPS DI SD

1) Pembelajaran yang lebih menarik

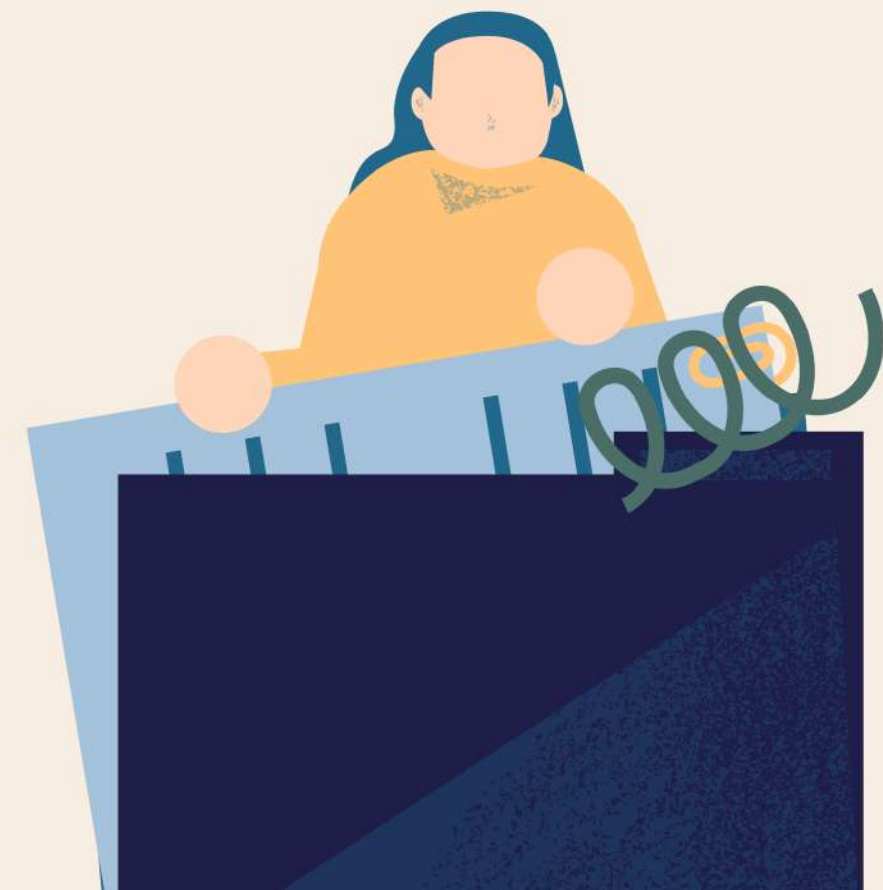
3) Mengembangkan keterampilan abad 21

2) Meningkatkan pemahaman konsep

4) Memperdalam pemahaman lintas disiplin

5) Mengakomodasi Gaya Belajar yang Berbeda

6. Mempersiapkan Siswa Menghadapi Teknologi Modern





KELEMAHAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTILITERASI SAINTIFIK IPS DI SD



1) Keterbatasan Fasilitas dan Sumber Daya

2) Membutuhkan Pelatihan Guru



3) Sulitnya Mengukur Hasil Belajar

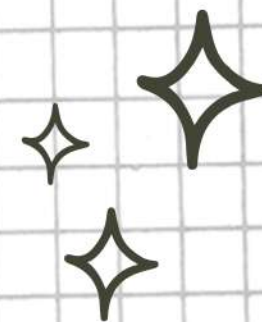




KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran IPS berbasis multiliterasi saintifik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Media ini membantu siswa memahami materi IPS dengan lebih interaktif dan menarik, menggabungkan berbagai keterampilan literasi seperti literasi digital, visual, dan numerik. Pendekatan multiliterasi saintifik mendorong siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan kreatif, serta membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan kolaboratif.





TERIMA KASIH

